

28
Agustus
2018

Integrated Tourism Master Plan for Borobudur



Laporan Pendahuluan
Ringkasan



1. Tujuan Laporan

Terdapat dua tujuan utama dari laporan ini. Pertama, memberikan gambaran umum mengenai apa yang telah dilakukan dan kedua, memaparkan perkembangan yang dicapai selama bulan-bulan awal dari ITMP, rincian keseluruhan tercantum di Laporan Pendahuluan ITMP. Yang lebih penting, laporan ini dapat menjadi pendahuluan dan gambaran umum yang padu untuk program ITMP yang akan memberikan informasi mengenai latar belakang, tujuan, rencana kerja, mekanisme konsultasi, dan penyampaian kepada para pemangku kepentingan mengenai proses ITMP.



2. LatarBelaang

2.1. Pengembangan Pariwisata

Meskipun pariwisata sudah mencapai pertumbuhan yang kuat di Indonesia, namun masih diupayakan dengan maksimal dibandingkan dengan daerah lain, terutama karena pertumbuhan terkonsentrasi di Bali. Pemerintah Indonesia di dalam Rencana Pembangunan JangkaMenengah Nasional, RPJMN 2015-2019, menyatakan sasaran untuk meningkatkan peran pariwisata terhadap perekonomian Indonesia.

ITMP memberikan kerangka terpadu untuk membahas lingkup permasalahan yang menghambat pertumbuhan pariwisata di Indonesia, berikuta dalah 4 area dasarnya:

- Penguatan kelembagaan
- Penyediaan infrastruktur
- Hubungan ekonomi, dan
- Fasilitasi investasi

Tujuan keseluruhan dari ITMP adalah untuk meningkatkan kualitas, dan akses, infrastruktur dan layanan dasar yang relevan dengan pariwisata, memperkuat hubungan ekonomi lokal dengan pariwisata, dan menarik investasi swasta di destinasi pariwisata terpilih di Indonesia.

2.2. Konteks

Dalamkonteksmeningkatkankinerja di sektorpariwisata, pemerintah Indonesia telahmeluncurkan program *Integrated Tourism Master Plan/RencanaIndukPariwisataTerpadu(ITMP)* yang bertujuanuntukberalihkepadapendekatanpengembanganpariwisatayang lebihkomprehensifdaninklusif. Untukimplementasidari program tersebut, pemerintah Indonesia

memutuskan untuk membagi pengembangan destinasi prioritas dan memulai program tersebut di destinasi berikut:

- Lombok
- Danau Toba, dan
- Borobudur-Yogyakarta-Prambanan

Program pertama yang akan dimulai adalah untuk Borobudur– Yogyakarta – Prambanan.

2.3. Tim ITMP Borobudur

Untuk menyiapkan ITMP, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah menunjuk tim dengan bidang yang multi-disiplin yang diketuai oleh Tourism Development International (TDI) dari Irlandia. Selain itu, tim TDI mengikutsertakan Moores Rowland (MRI), Mott MacDonald (Indonesia) dan Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada (Puspar UGM), dan secara keseluruhan terdapat 22 orang tenaga ahli nasional dan internasional.

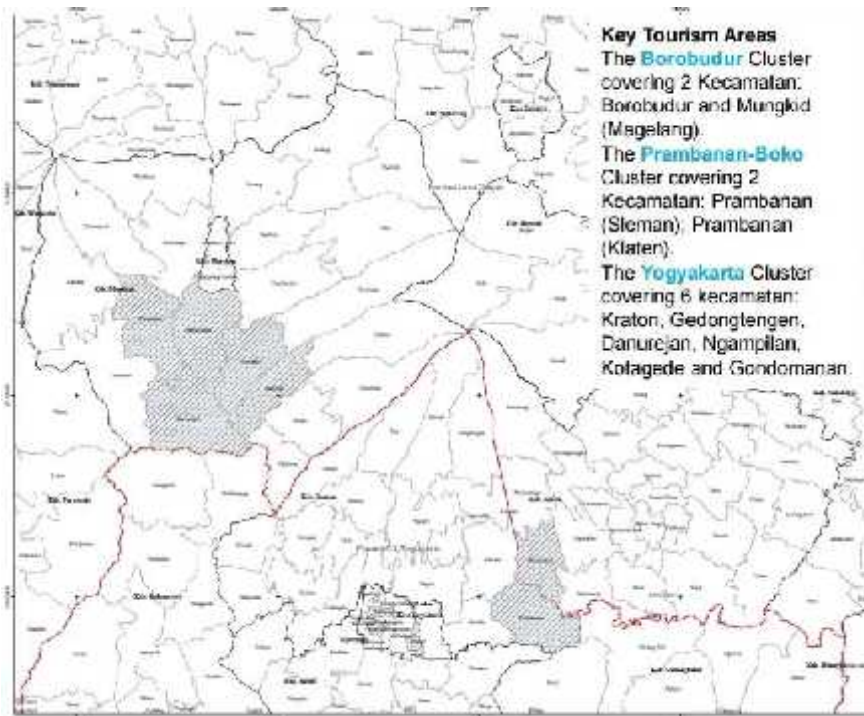
Terhitung dari bulan Juli 2018, tim tersebut telah berkantor di lapangan yang terletak di salah satu kampus UGM di Yogyakarta dan telah mengerahkan beberapa tenaga ahli untuk mengerjakan persiapan ITMP sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja.

2.4. Kawasan ITMP

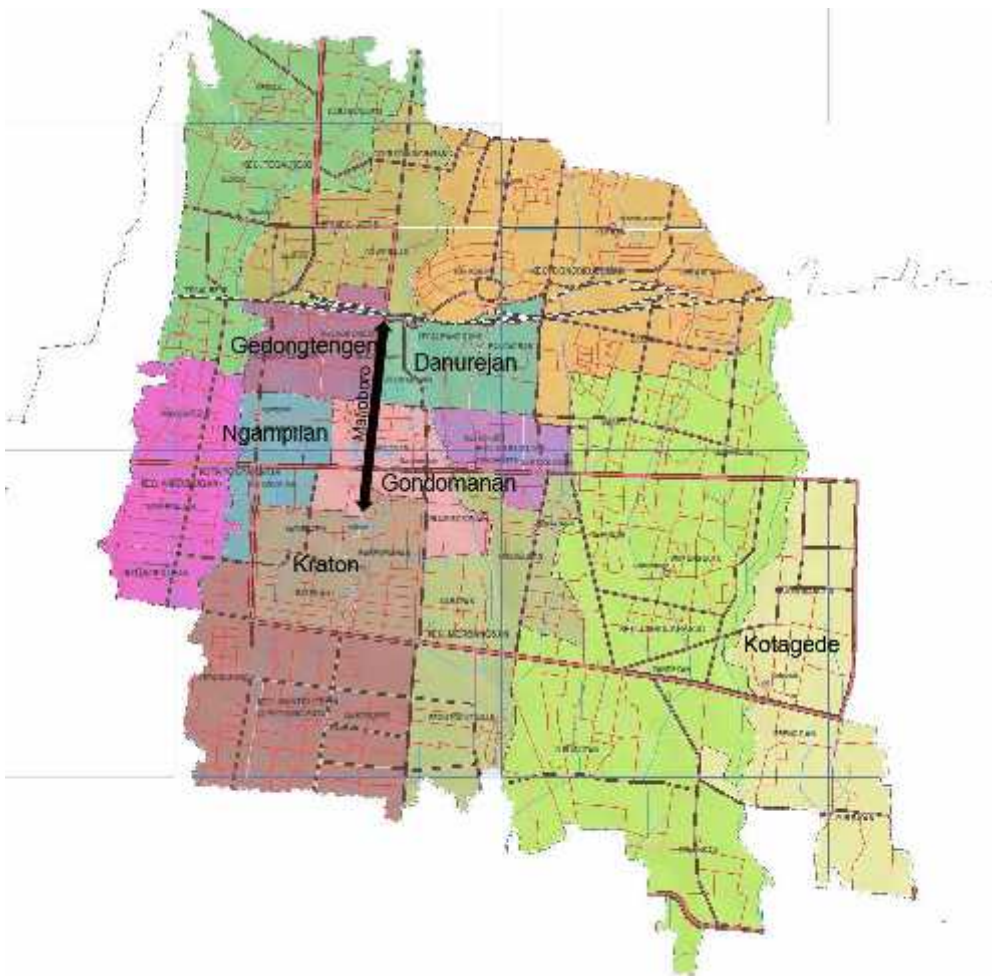
Kawasan strategis ITMP telah dikenal dengan nama JOGLOSEMAR. Segitiga JOGLOSEMAR bukan merupakan area geografis tetapi penggambaran luas yang dihasilkan oleh tiga wilayah perkotaan utama seperti pada gambar berikut. Batas-batas wilayah telah ditetapkan terkait dengan jalan-jalan utama, tetapi dapat diperluas di waktu yang diinginkan untuk menggabungkan aset pariwisata tambahan.



Gambar: JOGSOLEMAR



Gambar: Kawasan Utama Pariwisata



Gambar: Detil Area Utama Yogyakarta

3. Tujuan

3.1. Tujuan ITMP

Tujuan dari ITMP, sebagaimana ditetapkan dalam *Project Appraisal Document* (Dokumen Penilaian Proyek) Bank Dunia, adalah untuk meningkatkan kualitas dan akses ke infrastruktur dan layanan yang relevan dengan pariwisata, memperkuat hubungan ekonomi lokal dengan pariwisata, dan menarik investasi swasta di tujuan pariwisata terpilih di Indonesia. ITMP mendukung tujuan Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan pariwisata sebagai pilar ekonomi untuk mendukung Pemerintah Indonesia yang telah meluncurkan Program Prioritas Pembangunan Pariwisata Indonesia, Program Prioritas Nasional Pembangunan Pariwisata Indonesia.

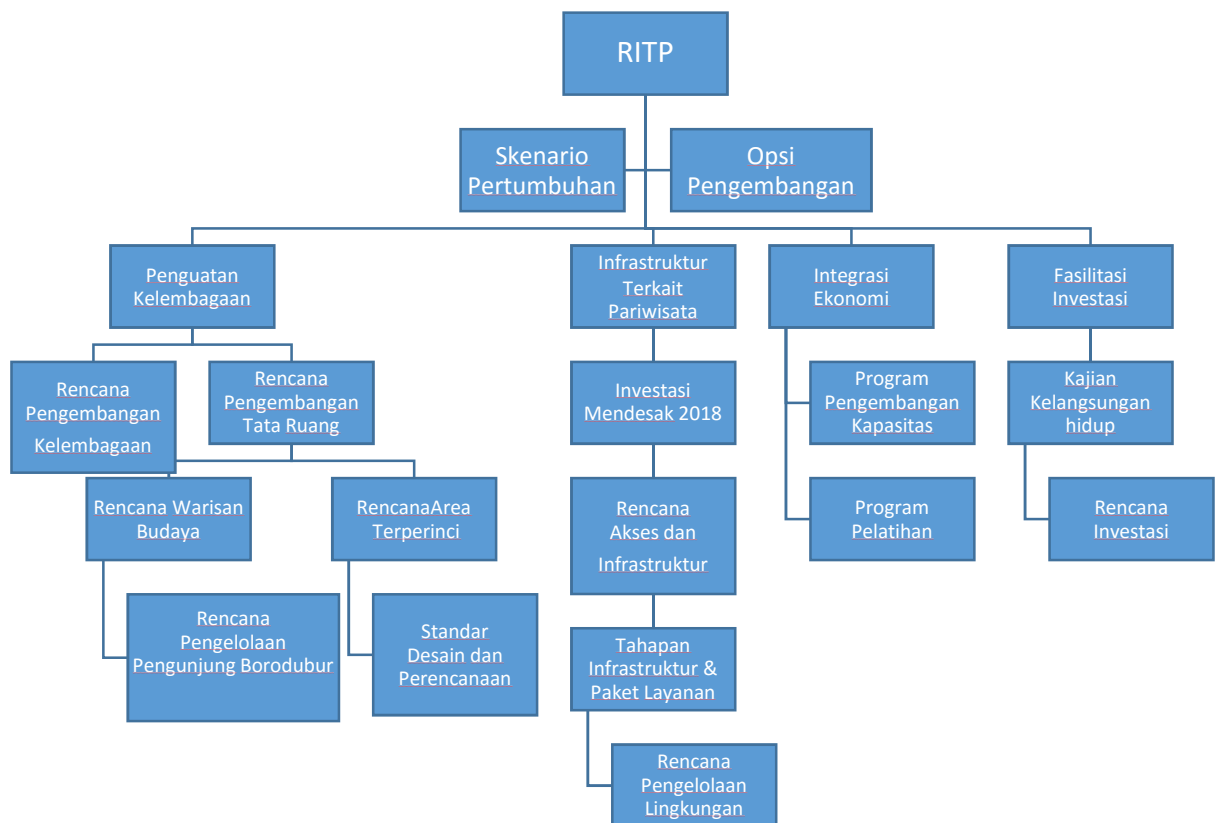
Di bawah program ini, Pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi sepuluh wilayah sebagai fokus utama pembangunan dan telah mendapatkan pendanaan dari IBRD untuk memungkinkan penyusunan rencana induk prioritas untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan di tiga di antaranya, termasuk Borobudur-Yogyakarta-Prambanan. Daerah ini berisi dua Situs Warisan Dunia UNESCO (WHS): Komplek Candi Borobudur, kompleks candi Buddha terbesar di dunia, dan Kompleks Candi Prambanan, yang berasal dari jaman Hindu di Jawa. Unsur utama ketiganya dari ITMP adalah wilayah inti bersejarah kota Yogyakarta, dianggap sebagai jantung dari budaya Jawa yang unik.

Tujuan keseluruhan program ini adalah untuk:

- Memperkuat kelembagaan dan perencanaan yang terkait dengan pengembangan pariwisata
- Meningkatkan infrastruktur yang terkait dengan pariwisata
- Meningkatkan peluang kerja melalui partisipasi lokal di sektor pariwisata, melalui pelatihan, dan
- Meningkatkan investasi, termasuk investasi langsung asing (FDI), di sektor pariwisata.



Tujuan, ITMP, dan output utama dari ITMP dipaparkan pada diagram berikut.



4. Metode ITMP

4.1. Secara Umum

Di awal program, tim telah meninjau metodologi kajian terkait dengan investigasi, rapat, dan tinjauan data kami. Bidang pokok elaborasi adalah pengembangan Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan yang terperinci dan pengembangan program survei yang diperlukan untuk melengkapi data yang ada.

4.2. Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Hal utama yang diperlukan dari ITMP adalah bahwa semua pemangku kepentingan, nasional, provinsi dan lokal, dilibatkan dan diajak untuk berkonsultasi dalam ITMP.

Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan (SEP) telah disiapkan, termasuk daftar indikatif para pemangku kepentingan yang akan dikonsultasikan selama proses ITMP. Melalui proses ITMP, daftar pemangku kepentingan yang akan dikonsultasikan akan diadakan di bawah tinjauan konstan.

Tujuan utama dari keterlibatan pemangku kepentingan adalah untuk menginformasikan ITMP dengan memasukkan informasi tentang undang-undang, kebijakan, kekuatan dan kendala budaya yang relevan, karakteristik lingkungan dan dampak yang mungkin terjadi, dan tren pasar, hambatan dan peluang, dan untuk memastikan bahwa pandangan pemangku kepentingan yang berbeda-beda diselidiki dan diperhitungkan, terutama yang tidak selalu dipertimbangkan dalam prosedur perencanaan dari atas ke bawah (top down).

Selama setiap tahapan proyek, tim TDI akan menggunakan berbagai metode untuk melibatkan pemangku kepentingan, termasuk wawancara, lokakarya, dan diskusi kelompok fokus.

Agenda utama tentang rencana keterlibatan pemangku kepentingan adalah lokakarya pemangku kepentingan. Hal tersebut diidentifikasi pada program ITMP dan akan disampaikan bertepatan dengan persiapan penyampaian utama, yang memungkinkan para pemangku kepentingan mendapatkan kesempatan untuk memberikan masukan ke dalam penyusunan proposal dan untuk menanggapi proposal ITMP. Jadwal garis besar untuk lokakarya ini ditetapkan dalam tabel di bawah ini.

Topik	Tanggal direncanakan	Pemangku Kepentingan
Laporan Pendahuluan Presentasi dan diskusi tentang Laporan Awal ITMP Borodubur	3 September 2018	BPIW BAPPEDA Pemerintah Daerah Fasilitas umum
Analisis Baseline Presentasi dan diskusi tentang Laporan Analisis Baseline	8 Oktober 2018	BPIW BAPPEDA Pemerintah Daerah Fasilitas umum
Skenario Pertumbuhan Presentasi temuan garis besar studi pertumbuhan sektor pariwisata di ITMP	29 Oktober 2018	BPIW BAPPEDA Pemerintah Daerah Fasilitas umum
Opsi Pengembangan Penyajian berbagai opsi untuk aspek fisik dari ITMP yang berfokus pada pertumbuhan, pengembangan campuran dan skenario penggunaan lahan.	12 November 2018	BPIW BAPPEDA Pemerintah Daerah Fasilitas umum Perwakilan komunitas
Investasi Lokakarya di Jakarta untuk mempresentasikan dan membahas kondisi investasi dan dengan tujuan meningkatkan FDI di sektor pariwisata	17 Desember 2018	BPIW BKPM Kementerian Ekonomi Kementerian Pariwisata Sektor Swasta
Perencanaan Presentasi dan diskusi proposal garis besar untuk <ul style="list-style-type: none"> • Rencana pengembangan dan pentahapan • Rencana akses dan infrastruktur • Mengusulkan fasilitas dan 	21 Januari 2019	BPIW BAPPEDA Pemerintah Daerah Fasilitas umum

akomodasi pariwisata		
Rencana Kawasan Prioritas Presentasidandiskusimengenai • Rencana wilayah prioritas • Rencana Pengelolaan Pengunjung Borodubur	4 Maret2019	BPIW BAPPEDA Kementrian Pendidikan PT Taman Wisata Candi Borodubur Badan Otorita Borobudur Perwakilan Komunitas
Pengembangan Kelembagaan dan Pengembangan Kapasitas	2 April 2019	BPIW BKPM Kementrian Ekonomi Kementrian Pariwisata

Selain lokakarya, tim ITMP akan terlibat dengan semua pemangku kepentingan melalui pertemuan dan konsultasi yang terstruktur.

4.3. Survey

Kami telah mengidentifikasi kebutuhan untuk total tiga latihan survei untuk melengkapi data yang ada dan memberikan basis bukti untuk produksi output tertentu, survei ini adalah:

- **Survei Perilaku Pengunjung Borodubur**, untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan dan perilaku pengunjung di situs Warisan Dunia Borodubur sebagai dasar untuk mengembangkan rencana manajemen pengunjung.
- **Survei Sikap Pariwisata**, untuk menentukan sikap terhadap pengembangan pariwisata dan pariwisata di antara penduduk setempat, dan khususnya di daerah pedesaan untuk membantu dalam perumusan pengembangan terperinci dan proposal kelembagaan.
- **Survei Operator Pariwisata**, untuk memberikan pembaruan yang luas terhadap proyeksi kedatangan, berdasarkan statistik 2015, dalam Demand Analysis Report (Laporan Analisis Permintaan) yang disusun Howarth



5. Program ITMP

Program ITMP dimulai pada awal Juni dan akan berjalan selama 12 bulan, diakhiri dengan pada akhir Mei 2019. Program Kerja yang mencerminkan metodologi tim ITMP dan urutan tertentu dari penyerahan diringkas dalam gambar di bawah ini.

Tugas	June	July	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	April	May 2019
	Pendahuluan	■										
AnalisisBaseline		■	■	■								
TinjauanTourism Trends			■	■								
TinjauanPolicy			■	■								
SkenarioPertumbuhan				■	■							
OpsiPengembangan					■	■						
RencanaPengembangan						■	■	■				
RencanaPentahapan							■	■				
Akses&Infrastruktur								■	■			
PengelolaanPerilakuPengunjung Borobudur								■	■			
RencanaDetil Wilayah									■	■	■	
RencanaInvestasi									■	■	■	
RencanaKelembagaan								■	■			
RencanaPengembanganKapasitas									■	■		
Draft LaporanAkhir											■	
LaporanAkhir												■

6. Penyampaian

6.1. Laporan

Kerangka Acuan menetapkan pengiriman laporan dan rencana berikut melalui periode pengembangan ITMP:

- **ProgramInvestasiMendesak** (Tugas 8.8) - akhirAgustus 2018
- **LaporanAnalisisBaseline**(Tugas 5.5) - akhir September 2018
- **OpsiPertumbuhanandanSkenarioPengembangan** (Workstream E) - akhirOktober 2018
- **RencanaPengembanganKeseluruhan** (Workstream G, Tugas8.1) - akhirJanuari 2019
- **RencanaDetilPengembangan** (Workstream G, Tugas 8.2) - akhirFebruari 2019
- **RencanaPengelolaanPerilakuPengunjung Borobudur** (Workstream G, Tugas 8.4) - akhirFebruari 2019
- **RencanaPentahapanPengembanganPariwisata** (Tugas G1) - akhir April 2019
- **RencanaPentahapanInfratrakturdanLayananTerpadu** (Tugas G2) - akhir April 201
- **Program PengembanganKapasitas** (Tugas G4) - akhirFebruari 2019
- **Final RencanaIndukPariwisataTerpadu**(Tugas G) - akhir Mei 2019

6.2. TINJAUAN DAN PERSETUJUAN

ITMP merupakan inisiatif yang ambisius dan sangat kompleks dengan berbagai kepentingan pemangku kepentingan di tingkat nasional, provinsi dan lokal. Untuk menjaga momentum dan memastikan penyelesaian ITMP yang tepat waktu, penting untuk menerima tanggapan dan komentar yang cepat dari kiriman yang diserahkan untuk memfasilitasi amandemen dan pengembangan ke tugas kerja terkait.

Diusulkan bahwa periode tidak lebih dari 10 hari kerja diizinkan untuk penyampaian komentar pada rencana dan laporan yang diajukan untuk tinjauan pemangku kepentingan.

6.3. PROGRAM INVESTASI MENDESAK 2018

Program investasi 2018-19 yang mendesak dalam ITMP, berdasarkan 13 intervensi dalam Dokumen Penilaian Proyek yang disiapkan oleh Bank Dunia akan ditinjau. Penilaian kami akan dipresentasikan pada akhir Agustus 2018 dalam bentuk laporan singkat. Proyek-proyek yang teridentifikasi telah dipilih berdasarkan prinsip bahwa implementasi jangka pendek mereka tidak akan membahayakan pengembangan ITMP dalam jangka panjang.

7. Perkembangan

Melalui Tahap Awal dari ITMP, sejumlah tonggak pencapaian program telah tercapai, prinsipnya adalah:

- Mobilisasi tim ITMP
- Pembentukan Kantor Lapangan ITMP
- Inisiasi penggabungan pemetaan GIS
- Penyempurnaan program kerjanya metodologi ITMP
- Inisiasi keterlibatan Pemangku Kepentingan

8. Langkah Selanjutnya

Tim ITMP sekarang bekerja menuju penyampaian berikutnya, Analisis *Baseline*, yang dijadwalkan untuk pengiriman pada akhir September 2018. Laporan ini akan menetapkan kondisi yang ada di area ITMP, memeriksa berbagai parameter, termasuk:

- Kerangka kerja kelembagaan dan hukum, peraturan dan kebijakan
- Analisis permintaan dan peluang pengembangan kawasan wisata
- Analisis Kondisi *Baseline* untuk Perencanaan Tata Ruang dan Infrastruktur dan Ketentuan Layanan
- Peluang dan kendala lingkungan, sosial, sosio-ekonomi dan warisan budaya

Selama periode ini tim ITMP akan mengintensifkan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dan pengumpulan data. Setelah penyusunan Laporan Analisis *Baseline*, Lokakarya Pemangku Kepentingan akan diselenggarakan pertengahan Oktober untuk meninjau temuan-temuan laporan.